

PENGARUH *ENVIRONMENTAL COST* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE*

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)



SKRIPSI

Oleh:

ANGGUN DEA ANGGRAINI
NPM. 2162201078

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025

PENGARUH *ENVIRONMENTAL COST* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE*

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)



S K R I P S I

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

ANGGUN DEA ANGGRAINI

NPM. 2162201078

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH ENVIRONMENTAL COST DAN FIRM SIZE TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)



SKRIPSI

Diajukan oleh:

ANGGUN DEA ANGGRAINI
NPM. 2162201078

Disetujui Oleh :

Pembimbing :


Dr. Ahmad Sumarlan, SE., M.Si
NIDN. 02007117101

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furgonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 02 080473 01

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH *ENVIRONMENTAL COST* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE*

(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 Juli 2025

Oleh:

ANGGUN DEA ANGGRAINI

NPM. 2162201078

Dewan Penguji

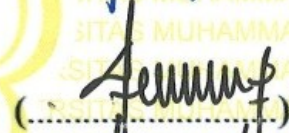
1 Dr.Rina Yuniarti, SE.,M.Ak

Ketua



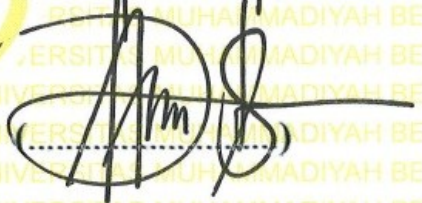
2 Nensi Yuniarti, Zs,SE.,M.Ak

Anggota



3 Dr.Ahmad Sumarlan, SE.,M.Si

Anggota



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furgonti Ranidiah, S.E.,M.M

NIDN. 02 080473 01





SERTIFIKASI

Saya Anggun Dea Anggraini yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atau bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau pada program studi lainnya.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2025



Anggun Dea Anggraini
NPM. 2162201078

MOTO

“Dan tidaklah keberhasilan itu kecuali dengan pertolongan Allah”

(Qs.Hud:88)

Setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan besar. Ketekunan mengajarkan arti kesabaran, kegagalan menumbuhkan kekuatan, dan keyakinan adalah bahan bakar utama untuk terus melangkah. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras semata, tetapi juga bukti bahwa dengan doa, dukungan dan tekad setiap tantangan bisa dilalui. Karena ilmu bukan sekedar untuk dikuasai tapi untuk diamalkan, dibagikan dan memberi manfaat.

(Anggun Dea Anggraini)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya karya tulis ini dapat kuselesaikan setelah melewati proses panjang yang penuh tantangan, pelajaran, dan renungan. Skripsi ini bukan sekadar kewajiban akademis, melainkan juga cermin dari perjalanan intelektual, spiritual, dan emosional yang telah kulalui selama menempuh pendidikan di bangku perguruan tinggi. Kepada setiap pihak yang telah mengisi ruang-ruang dalam perjalanan ini, persembahan ini kutujukan sebagai bentuk terima kasih yang tak terucap dan penghargaan yang tak terhingga.

Kupersembahkan karya ini dengan tulus kepada :

1. Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta bimbingan dalam setiap langkah. Tanpa izin dan rahmat nya tak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Cinta pertamaku ayahhanda Budi Hartoyo dan ibunda tercinta Dian Anggraini yang dengan cinta doa dan pengorbannya tak pernah lelah mendorong saya untuk terus maju. Terimakasih atas segalanya kasih sayang yang tak ternilai, keiklasan dalam memberi dan kepercayaan yang selalu kalian tanamkan.
3. Saudara/i yang aku sayangi Anggel Karina Anggraini dan Muhammad Arif Trinando yang selalu mendoakan dan menjadi tempat berbagi suka dan duka, dukungan kalian adalah pelita saat langkah mulai goyah.
4. Sahabatku tersayang Putri Wahyuni yang selalu hadir dalam suka maupun

duka, yang tulus mendengar keluh-kesah tanpa menghakimi, yang menjadi penguat saat langkah ini terasa goyah. Terima kasih atas tawa yang menguatkan, doa yang mengiringi, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya. Tanpa dirimu perjalanan ini takkan seindah ini. Semoga ukhawah ini abadi, hingga akhir hayat.

5. Keluarga besarku yang selalu mendukung segala perjalanan yang baik terimakasih semua doa kalian yang tak terhingga.
6. Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ahmad Sumarlan, SE., M.Si yang dengan sabar dan bijak memberikan arahan, koreksi, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini terimakasih atas kesediaanya meluangkan waktu dan ilmu yang begitu berharga.
7. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Terima kasih atas kepemimpinan, dedikasi, dan kebijakan yang senantiasa membuka jalan bagi mahasiswa untuk berkembang dan menyelesaikan studi dengan baik. Semoga segala kebaikan dan pengabdian yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
8. Ibu Nensi Yuniarti Zs, S.E., M.Ak selaku ketua Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
9. Ibu Dr. Rina Yuniarti, SE.,M.Ak selaku dosen penguji yang senantiasa memberikan masukan, membimbing, dan mengarahkan hingga skripsi yang saya buat selesai. Terimakasih kepada ibu yang tak mengenal kata lelah kebaikan ibu tidak akan pernah saya lupakan sampai kapan pun.
10. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Bengkulu. Terutama keluarga besar Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Dosen, Karyawan, staf TU dan mahasiswa Akuntansi yang telah banyak memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil.

11. Dan akhirnya teruntuk diriku sendiri yang telah bertahan, jatuh, bangkit dan tetap memilih untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.
12. Semoga skrpsi ini menjadi langkah awal untuk terus belajar, tumbuh, dan bermanfaat bagi banyak orang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga proposal penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Enviromental Cost Dan Firm Size Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia***" ini dapat disusun dengan baik. Skripsi ini penulis susun sebagai tahap awal untuk melaksanakan penelitian yang menjadi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi akuntansi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas muhammadiyah bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, SE.,M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti, ZS, SE., M.AK, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Dr. Ahmad Sumarlan, SE.,M.Si, sebagai dosen pembimbing skripsi.

5. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama perkuliahan.
6. Orang tua dan saudara-saudara atas doa, semangat, bimbingan serta kasih sayang yang selaluh tercurah selama ini.
7. Seluruh teman-teman satu perjuangan program studi akuntansi angkatan 2021.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Bengkulu, Juli 2025
Penyusun,

Anggun Dea Anggraini
NPM. 216220107

ABSTRACT

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL COST AND FIRM SIZE ON FINANCIAL PERFORMANCE (Case Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange)

By:

Anggun dea anggraini¹

Ahmad Sumarlan²

This study aims to examine the influence of environmental costs and firm size on the financial performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The population in this study includes annual reports from 181 companies. The sample was selected using purposive sampling based on certain criteria, resulting in 20 companies as the research sample. The method used was a quantitative approach with secondary data obtained through documentation. Data analysis was performed using descriptive statistical tests and hypothesis testing using SPSS version 26 software.

The results indicate that environmental costs have a significant effect on financial performance, with a significance level of 0.000 (<0.05). Firm size also significantly influences financial performance, with a significance level of 0.000 (<0.05). Therefore, it can be concluded that environmental costs and firm size together have an increasing effect on the dependent variable.

Keywords: *Financial Performance, Firm Size, and Environmental Cost*

ABSTRAK

PENGARUH *ENVIRONMENTAL COST* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *FINANCIAL PERFORMANCE* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:
Anggun Dea Anggraini¹
Ahmad Sumarlan²

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Populasi dalam penelitian ini meliputi laporan tahunan dari sebanyak 181 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sebanyak 20 perusahaan sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif dan pengujian hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *enviromental cost* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). *Firm size* juga berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). *enviromental cost* dan *firm size* sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Kata Kunci : *Financial Performance*, *Firm Size*, dan *Enviromental Cost*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Penelitian	11
BAB II STUDI PUSTAKA	12
2.1 Deskripsi Konseptual.....	12
2.2 Penelitian terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual.....	21
2.4 Definisi Operasional.....	22
2.5 Hipotesis.....	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	26
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	26
3.2 Metode Penelitian	26
3.3 Populasi Dan Sampel.....	27

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisis Data	28
3.6 Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	34
4.2. Hasil Penelitian	35
4.3. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	52
5.1. Kesimpulan	52
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.2 Definisi Operasional	22
Tabel 4.1 Proses seleksi sampel	34
Tabel 4.2 Nama Perusahaan	35
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.4 Uji normalitas	37
Tabel 4.5 Uji heterokedastisitas	38
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.7 Penilaian DW (Durbin-Watson)	40
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4.10 Uji T	45
Tabel 4.11 Uji F	46
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Populasi dan sampel penelitian yang terdaftar di BEI tahun

Lampiran 2 : Tabulasi Data Variabel Y

Lampiran 3 : Tabulasi Data Variabel X1

Lampiran 4 : Tabulasi Data Variabel X2

Lampiran 5 : Output SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan teknologi kian dirasakan seiring berkembangnya zaman, begitu pula yang terjadi dengan perkembangan dunia usaha. Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang pesat telah memacu persaingan yang cukup ketat baik di bidang jasa, dagang maupun industri manufaktur. Sebagai tulang punggung bagi pertumbuhan ekonomi nasional, industri manufaktur harus diberikan fokus lebih demi memacu pemerataan terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat yang inklusif (Kemenperin, 2020). Oleh karena itu, kinerja perusahaan industri manufaktur diharapkan untuk meningkat baik kinerja saat ini (*present*) maupun kinerja perusahaan secara keberlanjutan yang dapat menjamin prospek di masa depan (Tsania, 2021).

Perusahaan manufaktur merupakan entitas bisnis yang bergerak dalam kegiatan produksi barang, di mana bahan baku diolah menjadi barang jadi melalui serangkaian proses produksi yang melibatkan tenaga kerja, peralatan, dan teknologi. Perusahaan manufaktur memainkan peran penting dalam perekonomian karena mereka menghasilkan produk yang digunakan oleh konsumen akhir maupun oleh industri lain sebagai bahan baku untuk proses lebih lanjut. Proses manufaktur dapat bervariasi mulai dari yang melibatkan perakitan barang-barang konsumen (seperti elektronik, pakaian, makanan dan minuman) hingga pengolahan barang-barang berat dan kimia seperti semen,

baja, dan produk petrokimia.

Di tengah laju globalisasi yang kian cepat, perusahaan dituntut tidak hanya untuk meraih hasil finansial yang optimal, tetapi juga untuk mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis mereka. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dihadapkan pada tantangan besar untuk menyeimbangkan pencapaian keuntungan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan.

Menurut Mulyah et al (2020) *Financial performance* menggambarkan kondisi baik buruknya perusahaan dari segi keuangan, memiliki kondisi keuangan yang baik menjadi tujuan dan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Namun tanggung jawab suatu perusahaan tidak hanya sebatas pada aspek keuangan saja, untuk menjamin perusahaan mampu tumbuh secara berkelanjutan dan bertahan dalam jangka panjang, terdapat tiga aspek yang harus diperhatikan atau yang biasa disebut *triple bottomlines*. Tiga aspek tersebut adalah aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Saat ini aspek lingkungan menjadi sorotan dan perhatian karena semakin banyaknya masalah lingkungan yang terjadi, yang sebagian besar ditimbulkan oleh perusahaan.

Financial performance adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari aktivitas bisnis perusahaan, kinerja keuangan diukur menggunakan profitabilitas. Kinerja keuangan mencerminkan tingkat return yang diperoleh pemilik saham dari aktivitas investasinya. Tingginya tingkat profit yang dicapai suatu perusahaan menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Kinerja keuangan diukur dengan rasio *return*

on asset (ROA). Rasio ROA dipilih pada penelitian ini dikarenakan rasio ini mampu menjelaskan kemampuan manajemen mengelola aset dalam menghasilkan nilai profit yang tinggi (Yuniarti et al., 2023).

Financial performance, yang dinyatakan dalam laba, juga merupakan ukuran keberhasilan perusahaan dari perspektif keuangan. Perusahaan meninjau dan mengevaluasi hasil yang diperoleh, menegaskan pandangan perusahaan selanjutnya, dan mengevaluasinya sebagai upaya untuk menjaga keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, kinerja keuangan sebagai faktor penentu dalam kehidupan perusahaan. Hal ini dikarenakan proses bisnis suatu perusahaan juga membutuhkan dukungan finansial bagi industrinya. Oleh karena itu, kinerja keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan (Aulia et al., 2023).

Teori legitimasi mengungkapkan bahwa perusahaan beroperasi tidak hanya untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga harus memperoleh legitimasi dari masyarakat dengan menunjukkan kepatuhan terhadap norma dan nilai sosial yang berlaku, termasuk dalam hal pelestarian lingkungan (Dowling & Pfeffer, 1975). Ketika perusahaan melakukan pengungkapan dan tindakan nyata dalam hal tanggung jawab lingkungan, seperti mengalokasikan *environmental cost* untuk pengelolaan limbah dan penggunaan teknologi ramah lingkungan, hal ini akan memperkuat legitimasi perusahaan di mata publik dan pemerintah. Peningkatan legitimasi ini dapat berdampak pada meningkatnya reputasi, kepercayaan investor, serta kelangsungan operasi bisnis jangka panjang yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan *financial performance*.

Teori *stakeholder* merupakan suatu teori yang menggambarkan tentang hubungan individu atau kelompok yang terpengaruh oleh kegiatan perusahaan ataupun dapat mempengaruhi kegiatan suatu perusahaan (Fremaan, 1984). Teori *stakeholder* menekankan pentingnya perusahaan dalam memenuhi harapan seluruh pihak yang berkepentingan, tidak hanya pemegang saham, tetapi juga masyarakat, pemerintah, karyawan, dan konsumen (Fremaan, 1984). Perusahaan yang memperhatikan dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya akan dianggap bertanggung jawab oleh para stakeholder. Hal ini sejalan dengan pengeluaran biaya lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* eksternal. Di sisi lain, *firm size* juga mencerminkan sejauh mana kapasitas suatu perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki lebih banyak sumber daya untuk melaksanakan program-program keberlanjutan dan menjalin hubungan yang lebih kuat dengan *stakeholder*, yang pada akhirnya juga berdampak positif pada kinerja keuangannya.

Fenomena yang terjadi di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2023 adalah Terdapat sejumlah kasus yang menggambarkan perusahaan manufaktur menyebabkan kerusakan lingkungan. Pada tahun 2021, Indonesia menghasilkan limbah B3 dari sektor manufaktur hingga 60 juta ton. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), limbah B3 tahun lalu dihasilkan oleh 2.897 industri sektor manufaktur. Limbah B3 tersebut khususnya dihasilkan dari proses industri (kegiatan utama), sementara sumber lainnya berasal dari sumber yang tidak

terduga seperti: produk kedaluwarsa, sisa kemasan, tumpahan, dan limbah produk reject. Dari kerusakan lingkungan yang ditimbulkan, diharapkan perusahaan lebih memperhatikan kondisi lingkungan sekitar selama proses produksi dengan melakukan akuntabilitas sosial dan lingkungan (Rahayudi et al., 2023).

Dari kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua perusahaan mampu menjalankan tanggung jawab lingkungan secara maksimal. Perusahaan besar seperti PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cenderung mampu mengalokasikan dana untuk biaya lingkungan (*enviromental cost*) tanpa mengorbankan profit. Sebaliknya, perusahaan kecil atau menengah mengalami tekanan modal dan profitabilitas akibat tambahan beban biaya ini. Hal ini diperkuat oleh laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022, yang menyatakan bahwa hanya 41% dari total perusahaan manufaktur berkapasitas kecil menengah yang mampu menerapkan standar lingkungan minimum(*enviromental cost*) sesuai ketentuan.

Environmental cost adalah biaya yang berkaitan dengan semua tindakan yang dilakukan maupun yang akan dilakukan untuk menanggulangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional. Tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan sebagai bentuk kepedulian dan perlindungan lingkungan dari perusahaan. Beberapa perusahaan beranggapan bahwa pengeluaran untuk biaya lingkungan dapat berdampak pada penurunan keuntungan yang diperoleh. Biaya tersebut meliputi biaya pencegahan, pelepasan, perencanaan, perbaikan kerusakan yang timbul dalam perusahaan (Zahrani et al., 2024).

Menurut Meiyana et al (2020) *Environmental Cost*, yakni pengeluaran yang muncul akibat efek merugikan terhadap lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan di sektor manufaktur, yang umumnya memberikan dampak besar terhadap lingkungan, kini mulai dituntut untuk mengambil langkah-langkah yang lebih bertanggung jawab dalam mengurangi kerusakan lingkungan tersebut. Hal ini mengarah pada peningkatan biaya lingkungan, baik dalam bentuk biaya pembersihan, pengolahan limbah, maupun investasi dalam teknologi ramah lingkungan. Alokasi biaya lingkungan pada perusahaan dalam periode jangka pendek memang merupakan beban dan mengurangi laba pada perusahaan akan tetapi untuk periode jangka panjang bisa menjadi penghematan energi, kerusakan lingkungan termonitor dan terkendali, perbaikan lingkungan yang berkesinambungan, produktivitas perusahaan meningkat, meningkatkan citra positif perusahaan yang ramah lingkungan, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan *environmental cost* terhadap *financial performance* yang dilakukan oleh Zainab & Burhany (2020), menyatakan bahwa hasil penelitian tidak menemukan adanya hubungan antara *environmental cost* dan *financial performance* sejalan dengan peneliti (Nurhalimah & Anik, 2021; Septiana et al., 2022). Sedangkan penelitian lain menemukan adanya hubungan antara *environmental cost* dan *financial performance* (Syabna et al., 2023; Zahrani et al., 2024).

Firm Size (ukuran perusahaan) merupakan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva (Adolph, 2021). Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat kepemilikan aset perusahaan, yang berpengaruh pada pandangan pemerintah, *stakeholder*, dan masyarakat terhadapnya. *Stakeholder* ataupun investor dalam melakukan keputusan investasi terkadang juga melihat melihat dari total aset yang di miliki perusahaan atau sering di sebut ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih untukmendapatkan sumber pendanaan dari luar, karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memangkan persaingan atau bertahan dalam industri (Meiyana et al., 2020).

Penelitian mengenai hubungan *firm size* terhadap *financial performance* yang dilakukan oleh Tambunan et al (2021) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* karena besarnya beban biaya operasional perusahaan besar (Dita & Ervina, 2021). Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti lain yang menemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *financial performance* (Meiyana et al., 2021; Septiana et al., 2022; Bangun et al., 2024).

Beberapa penelitian sudah banyak dilakukan mengenai pengaruh *Environmental Cost* dan *firm size* terhadap *financial perfomance*, namun masih banyak perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Menurut Zahrani et al (2024) menyatakan bahwa hasil penelitian tidak menemukan adanya hubungan

antara *environmental cost* dan *financial performance*. Sedangkan penelitian lain menemukan adanya hubungan antara *environmental cost* dan *financial performance* (Syabna et al., 2023). Ketidakkonsistenan juga ditemukan pada variabel *firm size*. Menurut Tambunan et al (2021) menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* karena besarnya beban biaya operasional perusahaan besar. Namun peneliti lainnya menemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *financial performance* (Meiyana et al., 2021). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat gap penelitian yang perlu ditelusuri lebih lanjut, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia.

Penelitian ini didasarkan pada saran dari penelitian sebelumnya oleh Mauliddina (2019) untuk menambahkan variabel seperti *enviromental disclosure* dan *firm size* yang memiliki kaitan dengan *financial performance*. Selain itu, penelitian ini menggunakan periode pengambilan sampel selama lima tahun, yakni dari tahun 2019 hingga 2023, sementara penelitian sebelumnya hanya menggunakan periode 2018 hingga 2020. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada penambahan variabel yaitu *firm size* dan periode waktu penelitian yakni 2019-2023.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* yang telah dijelaskan serta adanya penelitian terdahulu yang menjadi latar belakang pada penelitian ini. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk menguji “**Pengaruh Eviromental Cost Dan Firm Size Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan pandangan dalam literatur mengenai hubungan antara *environmental cost* dan *Financial Performance*, sehingga penelitian ini perlu memperjelas hubungan tersebut.
2. Perusahaan manufaktur memerlukan panduan strategis untuk mengalokasikan *environmental cost* secara efektif tanpa mengorbankan *Financial Performance* mereka.
3. Data empiris dari perusahaan manufaktur di BEI belum sepenuhnya menggambarkan hubungan antara variabel yang diteliti, sehingga diperlukan studi lebih lanjut dengan analisis kuantitatif yang relevan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk menghindari penafsiran yang lebih luas maka peneliti perlu adanya batasan dalam penelitian yang akan di bahas. Adapun masalah yang akan diteliti yaitu Pengaruh *Enviromental Cost* Dan *Firm Size* Terhadap *Financial Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023

1.4 Rumuan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang diambil sebagai berikut:

1. Apakah *Enviromental Cost* berpengaruh terhadap *Financial Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Financial Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Eviromental Cost* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Financial Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menjabarkan tujuan penulisan secara umum. Sedangkan tujuan khusus merupakan penjelasan lebih rinci dari tujuan umum.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh *Eviromental Cost* Dan *Firm Size* Terhadap *Financial Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Tujuan Khusus

Adapun Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Eviromental Cost* terhadap *Financial Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Firm Size* terhadap *Financial Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Eviromental Cost* dan *Firm Size* terhadap *Financial Performance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian di bagi menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Eviromental Cost* dan *Firm Size* terhadap *Financial Performance*.

2. Praktis

Strategi Pengembangan Perusahaan Manufaktur Penelitian ini memberikan informasi yang relevan bagi perusahaan manufaktur dalam merancang strategi pertumbuhan dan keberlanjutan mereka. Jika perusahaan dapat melihat bahwa investasi dalam pengelolaan lingkungan dapat menghasilkan keuntungan finansial jangka panjang, maka mereka akan lebih termotivasi untuk mengimplementasikan inisiatif keberlanjutan yang dapat meningkatkan reputasi dan kinerja keuangan mereka.